

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, partai politik menjadi sebuah wadah untuk menghimpun anggotanya dengan tujuan yang sama. Partai politik di Indonesia sendiri tentunya mempunyai berbagai organisasi sayap partai dibawahnya. Organisasi sayap partai sendiri bertujuan untuk melakukan kaderisasi dan pendidikan politik kepada anggotanya dan masyarakat. Di Indonesia sendiri partai-partai besar selalu menggunakan sayap partai politik untuk menjaring anggota dan merekrut kader-kader muda terbaik dari umur 17-35 tahun.¹

Tunas Indonesia Raya (TIDAR) sebagai sayap politik anak muda Partai Gerindra sangat memahami karakteristik anak muda. Sayap Partai Gerindra, TIDAR melaksanakan pendidikan politik secara umum terbuka bagi seluruh masyarakat khususnya pada generasi muda yang berusia 17-35 tahun di Sumatera Barat. TIDAR juga membuka kesempatan luas bagi generasi muda untuk mendaftarkan diri bergabung menjadi anggota TIDAR Sumatera Barat. Dalam melaksanakan pendidikan politik tersebut, TIDAR juga mengundang berbagai kelompok-kelompok organisasi untuk mengikuti pendidikan tersebut yang antara lain dapat berupa seminar sehingga dapat bebas untuk melakukan diskusi.²

¹ Pemerintah Indonesia, “Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik.”

² FixSumbar.com, “Jelang Musda Pemuda Tunas Indonesia Raya Gelar Pelatihan Kader,” 2022, accessed May 8, 2026, <https://www.fixsumbar.com/berita/27617/jelang-musda-pemuda-tunas-indonesia-rama-gelar-pelatihan-kader>.

Dalam sebuah negara yang menjunjung demokrasi, partai politik hadir sebagai bentuk stabilitas politik di negara tersebut. Dalam sistem demokrasi, keberadaan partai politik merupakan salah satu unsur penting yang mendukung keberlangsungan kehidupan politik suatu negara. Sistem demokratis membutuhkan partai politik yang memiliki kebebasan dalam menjalankan fungsi dan aktivitas politiknya. Secara kelembagaan, partai politik dapat dipahami sebagai organisasi politik yang berupaya memperoleh maupun memengaruhi kekuasaan pemerintahan melalui proses politik yang demokratis. Salah satu upayanya dilakukan dengan menyeleksi dan mengusulkan kader-kader yang dianggap memiliki kapasitas untuk menduduki jabatan politik, baik pada lembaga legislatif maupun eksekutif, sehingga dapat turut menentukan dan melaksanakan kebijakan publik.³

Menurut Miriam Budiardjo, partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan untuk merebut atau mempertahankan kekuasaan terhadap pemerintah bagi pemimpin partainya serta berdasarkan penguasaan ini memberikan manfaat kepada anggotanya yang bersifat ideologi maupun materil. Dengan ini, partai politik menjadi wadah untuk menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan di dalamnya.⁴

Miriam Budiardjo melihat peran partai politik dalam empat macam peran, pertama sebagai sarana komunikasi politik artinya partai politik sebagai sarana agregasi kepentingan dan sarana permusuan kepentingan. Kedua, sebagai sarana sosialisasi politik, yaitu sarana bagi proses yang melaluinya seseorang

³ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 397.

⁴ *Ibid*, 163-164.

memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik dan untuk menciptakan citra bahwa dia memperjuangkan kepentingan umum. Ketiga, partai politik sebagai sarana rekrutmen politik, fungsi ini berhubungan dengan perkaderan dan rekrutmen anggota legislatif maupun eksekutif. Keempat, sebagai sarana pengatur konflik, karena masyarakat politik adalah masyarakat yang heterogen dan kemungkinan berpotensi konflik.⁵

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik pada Pasal 12 huruf J dan huruf K, dijelaskan bahwa organisasi sayap partai politik merupakan organisasi yang dibentuk untuk menyatakan dirinya sebagai sayap partai politik sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga masing-masing partai politik. Sayap partai sendiri adalah sebuah organisasi yang dari partai politik itu sendiri dengan menyentuh keseluruhan lapisan masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marjohan JS Panjaitan tahun 2019 dengan yang berjudul "Fungsi dan Hubungan Organisasi Sayap Partai Politik dengan Partai Politik di Indonesia" menjelaskan bahwa fungsi organisasi sayap partai politik tidak hanya sekedar penggalangan masa dalam memenangkan pemilihan umum. Lebih dari itu, organisasi sayap partai ini menjadi wadah untuk melakukan rekrutmen dan pengkaderan partai. Selain itu, Hubungan organisasi sayap partai politik dengan partai politik sangatlah erat. Organisasi sayap ini menjadi jembatan partai politik dalam menjangkau seluruh golongan masyarakat

⁵ *Ibid*, 405–409.

baik itu pemuda, buruh, perempuan maupun petani yang notabene merupakan sumber massa.⁶

Penelitian ini dilatar belakangi karena sudah layaknya partai politik melalui sayap partainya terutama di Sumatera Barat menjalankan fungsi politiknya, yaitu pendidikan politik agar masyarakat di Sumatera Barat paham akan peran sayap partai terhadap partai politik itu sendiri, terutama dampaknya untuk pengetahuan politik di masyarakat. Namun kebanyakan, masyarakat itu tidak paham akan apa fungsi sayap partai terhadap partai politik itu sendiri.

Dalam kajian ilmu politik, sosialisasi politik dan pendidikan politik merupakan dua konsep yang memiliki keterkaitan erat dalam proses pembentukan pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku politik individu maupun masyarakat. Keduanya sama-sama berperan dalam membentuk orientasi politik masyarakat serta memengaruhi cara individu memahami kehidupan politik. Meskipun demikian, sosialisasi politik dan pendidikan politik tidak dapat dipandang sebagai konsep yang sepenuhnya sama. Perbedaan keduanya terutama terletak pada proses, tujuan, pelaku, serta tingkat kesengajaan dalam membentuk pemahaman politik masyarakat.⁷

Sosialisasi politik pada dasarnya merupakan proses yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, nilai, norma, sikap, dan orientasi politik melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya. Proses tersebut dapat berlangsung sejak

⁶ Marjohan JS Panjaitan, "Fungsi dan Hubungan Organisasi Sayap Partai Politik dengan Partai Politik di Indonesia," *Jurnal Hukum UII* 1.1(2019): 1-17.

⁷ Togar, Yulion Zalpa, Norma Juainah, "Sosialisasi Politik dan Pendidikan Politik melalui Platform Instagram (Studi pada Akun @Pinterpolitik)" *Jurnal Studi Ilmu Politik (JSIPOL)* 3.1 (2024): 64-76.

seseorang berada dalam lingkungan keluarga, kemudian berkembang melalui sekolah, kelompok pertemanan, organisasi kemasyarakatan, media massa, media sosial, organisasi politik, maupun lingkungan masyarakat secara luas.⁸ Dengan demikian, sosialisasi politik tidak selalu berlangsung melalui kegiatan yang secara khusus dirancang untuk memberikan pembelajaran politik. Seseorang dapat memperoleh pemahaman mengenai politik melalui pengalaman sehari-hari, pengamatan terhadap perilaku orang lain, diskusi dengan lingkungan sosial, maupun keterlibatan dalam berbagai aktivitas masyarakat.

Sementara itu, pendidikan politik merupakan proses yang lebih terarah dan memiliki tujuan yang lebih spesifik dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, sikap, dan keterampilan politik individu atau masyarakat. Pendidikan politik dapat dilakukan melalui kegiatan yang dirancang secara sistematis, seperti seminar, diskusi politik, pelatihan kepemimpinan, kaderisasi organisasi, penyuluhan, kegiatan kepemudaan, maupun program sosial yang mengandung materi dan nilai politik. Pendidikan politik tidak hanya bertujuan agar masyarakat mengetahui bagaimana sistem politik bekerja, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan politik, serta sikap kritis dan bertanggung jawab terhadap berbagai persoalan publik.⁹

⁸ *Ibid.*

⁹ Arlis Prayugo, Rahadi Budi Prayitno, "Pendidikan Politik Sebagai Proses Belajar Membentuk Kesadaran Politik dan Peran Kewarganegaraan" *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3.3 (2022): 427-442.

Secara umum, perbedaan sosialisasi politik dan pendidikan politik dapat dilihat dari sifat proses, agen, dan tujuannya. Sosialisasi politik merupakan proses yang lebih luas dan dapat berlangsung secara langsung maupun tidak langsung, sering kali tanpa disadari individu melalui interaksi dengan keluarga, sekolah, teman sebaya, media, komunitas, organisasi masyarakat, maupun organisasi politik. Sementara itu, pendidikan politik berlangsung secara lebih sadar, terencana, dan terorganisasi melalui kegiatan yang memiliki tujuan pembelajaran tertentu, seperti kaderisasi, pelatihan, diskusi, seminar, maupun kegiatan kepemudaan. Dari segi tujuan, sosialisasi politik mencakup pembentukan orientasi politik individu sepanjang kehidupannya, sedangkan pendidikan politik lebih diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman politik serta pembentukan kemampuan untuk berpartisipasi secara sadar, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik.

Penelitian mengenai pendidikan politik sudah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian oleh Muhammad Daffa Daud tahun 2019 yang meneliti program pendidikan politik Partai Golongan Karya (Golkar) di Kota Tangerang Selatan.¹⁰ Penelitian oleh Bahrul Ulum tahun 2022 yang menjelaskan bagaimana analisis pendidikan politik bagi masyarakat oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Trenggalek.¹¹ Penelitian oleh Irsyadul Ibad tahun 2020 yang meneliti peranan partai politik dalam melaksanakan

¹⁰ Muhammad Daffa Daud, "Program Pendidikan Politik Partai Golongan Karya di Kota Tangerang Selatan" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

¹¹ Bahrul Ulum, "Pendidikan Politik Bagi Masyarakat oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Trenggalek" (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2022).

pendidikan partai politik Partai Golongan Karya (Golkar) di Kabupaten Bengkalis.¹² Penelitian oleh Rara Suryani dan Suryanef tahun 2020 yang berfokus pada program pendidikan politik oleh partai politik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat menghadapi Pilkada 2020 di Nagari Talang Kabupaten Solok.¹³

Lalu, dalam penelitian Dzihnaton Nabilah tentang organisasi sayap partai dengan studi kasus Peran organisasi sayap TIDAR (Tunas Indonesia Raya) dalam perluasan basis massa Partai Gerindra di Jawa Tengah, dijelaskan bahwa bahwa organisasi sayap TIDAR merupakan bagian dari realisasi perannya dalam perluasan basis massa Partai Gerindra. Kontribusi tersebut diwujudkan dengan berbagai macam program kerja yang mampu menarik massa.¹⁴ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa organisasi sayap partai turut memberikan kontribusi dalam mendukung keberhasilan Partai Gerindra pada Pemilihan Umum 2014. Keterlibatan organisasi sayap tersebut menjadi salah satu bagian dari upaya partai dalam memperoleh dukungan politik, yang tercermin dari perolehan sekitar 13% suara secara nasional dan keberhasilan Partai Gerindra memperoleh 73 kursi di parlemen. Dalam pencapaian tersebut, Tunas Indonesia Raya (TIDAR) sebagai salah satu organisasi sayap Partai Gerindra turut memiliki peran dalam mendukung mobilisasi dan penguatan basis politik partai.¹⁵

¹² Irsyadul Ibad, "Peranan Partai Politik Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik pada Partai Golongan Karya (Golkar) di Kabupaten Bengkalis" (Universitas Islam Riau, 2020).

¹³ Rara Suryani and Suryanef, "Program Pendidikan Politik oleh Partai Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menghadapi Pilkada di Nagari Talang Kabupaten Solok," *Journal of Education, Cultural, and Politics* 2.1 (2022): 46-54.

¹⁴ Dzihnaton Nabilah, "Peran Organisasi Sayap TIDAR (Tunas Indonesia Raya) dalam Perluasan Basis Massa Partai Gerindra di Jawa Tengah" (Universitas Negeri Semarang, 2015).

¹⁵ *Ibid.*

PD TIDAR Sumatera Barat sendiri telah melakukan beberapa bentuk pendidikan politik kepada anggota dan masyarakat. Salah satunya adalah pendidikan politik untuk anggota PD TIDAR Sumatera Barat yang diisi oleh Andre Rosiade selaku Anggota DPR-RI F-Gerindra, Ketua DPD Gerindra Sumatera Barat di Kantor DPD Gerindra Sumatera Barat dan anggota TIDAR Sumatera Barat. Berikut dokumentasi PD TIDAR Sumbar bersama Andre Rosiade tersebut:

Gambar 1.1
PD TIDAR Sumbar bersama Andre Rosiade dalam Pelaksanaan Pelatihan TIDAR



Sumber: *Data Primer Peneliti, 2020.*

Dengan melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran Tunas Indonesia Raya dalam menjalankan fungsi pendidikan politik di Sumatera Barat. Pada saat ini, eksistensi sayap partai sangat amat diperhitungkan keberadaannya terutama di Sumatera Barat. Kerangka yang disusun oleh partai politik akan diimplementasikan oleh sayap partai sebagai penguatan basis masa dari partai politik itu sendiri. Apabila dikelola dengan baik organisasi sayap partai

memberikan andil besar bagi politik baik dalam upaya implementasi, sosialisasi maupun deseminasi program dan kebijakan partai.¹⁶

Partai Gerindra sendiri adalah salah satu partai yang memiliki jumlah suara terbanyak di Sumatera Barat. Dengan total 10 kursi di DPRD Provinsi Sumatera Barat dan total keseluruhan suara partai sebesar 427.177 suara.¹⁷ Dengan ini, dapat dikatakan Partai Gerindra berhasil mendulang suara untuk partai lewat kader dan sayap partainya. Dengan ini, peran dari sayap partai terutama TIDAR memiliki peran penting didalamnya. Salah satu anggota TIDAR Sumatera Barat dan juga Wakil Ketua TIDAR Sumatera Barat, Manufer Putra Firdaus berhasil menduduki jabatan sebagai anggota DPRD Kota Padang periode 2024-2029 dan juga diamanahkan menjadi Ketua Komisi III DPRD Kota Padang.¹⁸

Tunas Indonesia Raya Sumatera Barat sendiri menjalankan perannya sebagai sayap partai politik dengan melaksanakan pendidikan politik terhadap kader-kader muda Gerindra yang ada di kepengurusan mereka. Dikutip dari bentengsumbar.com, PC TIDAR Kota Padang sendiri menggelar latihan TUNAS 1 dan 2 se-Sumatera Barat dibawah naungan PD TIDAR Sumatera Barat dan dihadiri Rahayu Saraswati Djojohadikusumo selaku Ketua Umum PP TIDAR Indonesia

¹⁶ Marjohan JS Panjaitan, "Fungsi dan Hubungan Organisasi Sayap Partai Politik dengan Partai Politik di Indonesia," *Jurnal Hukum UII* 1.1(2019): 1-17.

¹⁷ Lezen.id, "Hasil Hitung Suara DPRD Provinsi," 2024, accessed May 8, 2026, <https://www.lezen.id/hitung-suara/dprd-provinsi/sumatera-barat-1/130001>.

¹⁸ dprd.padang.go.id, "Manufer Putra Firdaus," 2024, accessed May 8, 2026, <https://dprd.padang.go.id/fraksi/fraksi-partai-gerakan-indonesia-raya/manufer-putra-firdaus-sip>

secara daring.¹⁹ Ini adalah salah satu bentuk terkait bagaimana TIDAR Kota Padang menjalankan fungsi pendidikan politik kepada kader-kader muda Partai Gerindra.

PD TIDAR Sumatera Barat sendiri yang merupakan sayap Partai Gerindra yang dimana menjadi motor penggerak organisasi partai politik melalui generasi mudanya. Berbeda dengan sayap Partai Gerindra lainnya seperti SATRIA (Satuan Relawan Indonesia Raya) yang dimana Satria sendiri menjadi sayap partai untuk bidang sosial dan PIRA (Perempuan Indonesia Raya) yang dimana menjadi sayap partai untuk keterwakilan perempuan, TIDAR menjadi wadah kaderisasi dan pendidikan politik awal untuk generasi muda terutama yang berumur 17-35 tahun.²⁰

TIDAR sendiri juga mempunyai perbedaan dari sayap partai lain yang ada di Indonesia. Seperti sayap Partai Keadilan Sejahtera (PKS), yaitu Garuda Keadilan dan Gema Keadilan, dari sayap Partai Golkar, yaitu Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG), sayap Partai Persatuan Pembangunan (PPP), yaitu Angkatan Muda Ka'bah (AMK), sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), yaitu Banteng Muda Indonesia (BMI). Seperti yang disampaikan oleh Ahmad Salim Shafwan selaku Ketua dari Garuda Keadilan dan Gema Keadilan, beliau menyampaikan bahwa:²¹

“Garuda Keadilan dan Gema PKS harus menjadi anggota dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terutama untuk Garuda Keadilan yang dimana mengharuskan yang tergabung orang tuanya berasal dari PKS.”

¹⁹ Bentengsumbar.com, “ TIDAR Kota Padang Gelar Latihan Tunas. accessed May 10, 2026 <https://www.bentengsumbar.com/2022/04/TIDAR-kota-padang-gelar-latihan-tunas-i.html>.

²⁰ TIDAR.or.id, “Profil TIDAR” 2008, accessed May 8, 2026, <https://TIDAR.or.id/profil/?utm>.

²¹ Wawancara dengan Ahmad Salim Shafwan selaku Ketua Garuda Keadilan dan Gema PKS Melalui Telepon WhatsApp, Tanggal 14 Oktober 2025 Pukul 19.00 WIB.

Sementara itu, menurut Ferri Achmad Effindri yang merupakan Ketua AMPG Kota Padang menjelaskan bahwa AMPG dan TIDAR mempunyai perbedaan dari segi umur dan hal lainnya, beliau menyampaikan bahwa:²²

“AMPG sendiri sistemnya pengkaderan dan kekeluargaan. Bukan hanya fokus ke politik tapi mengembangkan potensi anak muda dan dunianya masing-masing. AMPG menjadi wadah untuk itu. Untuk batas usia sendiri AMPG minimal 18 tahun hingga 40 Tahun. Mereka tidak terikat dengan partai golkar selamanya dan setelah menjadi pengurus AMPG dapat menentukan pilihan mereka apakah lanjut dengan Golkar atau tidak.”

Sementara, TIDAR atau Tunas Indonesia Raya sendiri notabennya adalah sayap Partai Gerindra tidak mengharuskan anggotanya untuk menjadi Kader Gerindra, jadi secara tidak langsung ini membuktikan bahwa TIDAR melakukan kaderisasi untuk generasi muda secara bebas untuk memmentukan pilihannya kedepan meskipun TIDAR secara tidaklangsung adalah *underbouw* dari Partai Gerindra.

Dalam segi program pun berbeda, seperti yang disampaikan oleh Ahmad Salim sebagai Berikut²³:

“Garuda Keadilan dan Gema Keadilan fokus kepada pengembangan keislaman dan program-program pengembangan diri anak-anak muda agar ketika mereka habis masa baktinya dilempar ke PKS sudah mempunyai bekal yang cukup”

²² Wawancara dengan Ferri Achmad Effedi selaku Ketua AMPG Kota Padang di Hotel Basko, Tanggal 26 Oktber 2025 Pukul 19.00 WIB.

²³ Wawancara dengan Ahmad Salim Shafwan Selaku Ketua Garuda Keadilan dan Gema PKS Melalui Telepon WhatsApp, Tanggal 14 Oktober 2025 Pukul 19.00 WIB

Sementara AMPG sendiri lebih fokus kepada partisipasi politik anak muda dan sosialisasi Partai Golkar kepada masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Ferri Achmad Effendi selaku Ketua AMPG Kota Padang sebagai berikut:²⁴

“AMPG sendiri berpengaruh besar dalam partai golkar, ini dibuktikan dengan AMPG bertindak aktif untuk partisipasi politik anak muda dengan mensosialisasikan Partai Golkar karena tanpa disadari kalau tidak ada sosialisasi politik itu sendiri, suara partai suka tidak suka akan turun. Maka dari itu AMPG selaku sayap partai Golkar harus berperan aktif untuk menggapai suara pemilih muda atau pemula. Selain itu, AMPG sendiri terlibat dalam beberapa kampanye calon legislatif dari Golkar. Dengan hal ini, AMPG sendiri bisa mengajak anak-anak muda untuk aktif dalam berpolitik bahkan meleak dengan politik dan bahkan berpartisipasi dalam pemilihan di 2024 kemarin ini. Contohnya adalah ketika ada sosialisasi dari partai Golkar, AMPG berperan aktif ikut mensosialisasikan Partai Golkar kepada masyarakat serta mendampingi beberapa calon legislatif dalam berkampanye”.

Partai Pembangunan Persatuan (PPP) juga memiliki organisasi sayap partai yang identik dengan partai itu sendiri yang disebut dengan Angkatan Muda Ka'bah seperti informasi yang disampaikan oleh Herdiyulis selaku Ketua Angkatan Muda Ka'bah Sumatera Barat sebagai berikut:²⁵

“PPP itu mempunyai sayap partai, yaitu Angkatan Muda Ka'bah (AMK) adalah media dan tempat bagi generasi muda baik itu laki-laki dan perempuan untuk bisa berproses di partai persatuan pembangunan. AMK ini tidak mempunyai syarat khusus untuk bergabung ke dalam sayap partai yang penting generasi muda itu siap menjalani dan mengikuti ideologi yang ada di partai (PPP). Secara garis besar azas dari partai (PPP) ini adalah azas islam dan tidak akan terpisahkan dari nilai-nilai ideologi (PPP). AMK menjadi sangat penting sekali dalam proses pendidikan politik di (PPP). Mereka yang telah berproses di AMK akan ditarik menjadi pengurus partai dan juga menjadi calon legislatif di (PPP). AMK memiliki peran penting dalam menyampaikan atau mensosialisasikan program partai (PPP) dan membantu partai (PPP) dalam mengawasi pemilu yaitu menjadi saksi dalam pemilu. Perbedaan AMK dengan sayap partai lainnya yaitu perbedaan yang

²⁴ Wawancara dengan Ferri Achmad Effendi selaku Ketua AMPG Kota Padang di Hotel Basko, Tanggal 26 Oktober 2025 Pukul 19.00 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Herdiyulis selaku Ketua AMK Sumatera Barat Melalui Telepon WhatsApp, Tanggal pada 10 November 2025 Pukul 12.50 WIB.

terdapat dengan AD/ART dan juga perbedaan dengan program partai yang dilaksanakan. Hal itu disesuaikan juga dengan visi dan misi partai (PPP) ”.

Sementara itu pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mempunyai sayap partai, yaitu Banteng Muda Indonesia (BMI) seperti yang disampaikan oleh Zalman Selaku Sekretaris Banteng Muda Indonesia sebagai berikut:²⁶

“Banteng Muda Indonesia merupakan organisasi sayap partai (PDIP) yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda atau kader muda supaya memiliki kesadaran politik, nasionalisme dan loyalitas terhadap ideologi dan seluruh visi dan misi serta program partai (PDIP). Banteng Muda Indonesia banyak berkegiatan dalam lingkup sosial kemasyarakatan dan bukan hanya bergerak dibidang politik, tetapi juga bergerak dibidang pendidikan politik, sosial, serta program masyarakat. BMI sendiri memiliki syarat wajib untuk bergabung sebagai anggota dengan memiliki Kartu anggota Partai (PDIP) “.

Berdasarkan informasi tentang organisasi sayap partai yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dilihat secara lebih dalam melalui tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Sayap Organisasi Partai

No	Nama Sayap Partai	Penjelasan
1.	Tunas Indonesia Raya (Gerindra)	Menampung dan menyalurkan aspirasi kaum muda, mewadahi pemuda untuk berkontribusi terhadap bangsa/negara lewat Gerindra. Fokus pada kaderisasi, mobilisasi pemuda, dan mempersiapkan kader bagi pemilu/pilkada (politik praktis).
2.	Angkatan Muda Ka'bah (PPP)	Sebagai sayap pemuda/masa muda di lingkungan PPP/partai berbasis Islam tradisional memberi wadah bagi pemuda untuk berorganisasi dalam naungan partai. Dari kajian tentang sayap-partai: AM Ka'bah termasuk dalam daftar sayap pemuda di partai-partai Islam atau partai dengan basis keagamaan.
3.	Garuda Keadilan (PKS)	Mendidik dan membina generasi muda kader PKS. Menyiapkan kader yang memiliki

²⁶ Wawancara dengan Zalman selaku sekretaris BMI Sumatera Barat di Ramayana Plaza Andalas, Tanggal 04 Desember 2025 Pukul 14.15 WIB.

- pemahaman politik, karakter, integritas; memperkuat basis pemuda partai. Fokus pada pendidikan politik, karakter, integritas, independensi kader muda. Sebagai corong pemuda PKS: gerakan ke-islaman, mobilisasi pemuda, kaderisasi.
4. Angkatan Muda Partai Golkar (Golkar) Menjadi sayap kepemudaan Partai Golkar sebagai saluran kaderisasi, mobilisasi pemuda, menggalang dukungan pemuda, memperkuat basis partai di kalangan generasi muda. Berperan sebagai wadah resmi kaderisasi Golkar dari pusat sampai tingkat kelurahan; melaksanakan kebijakan partai dalam ranah kepemudaan. Fokus pada pengembangan minat & bakat pemuda, perekrutan anggota baru, pendidikan kader, dan persiapan regenerasi partai.
 5. Banteng Muda Indonesia (PDIP) Mewadahi generasi muda/anak muda nasionalis yang mendukung ideologi dan program PDIP perekrutan & kaderisasi menjaga semangat kebangsaan & nilai Pancasila menyalurkan aspirasi kaum muda. Bergerak di isu ke-kerakyatan, nasionalisme, ideologi Pancasila. Aktif dalam kegiatan sosial, kampanye, kampus, UMKM, kreativitas pemuda modernisasi jalur rekrutmen & mobilisasi pemuda.

Sumber: *Data Sekunder Olahan Peneliti, 2025.*

Melihat perbedaan ini, TIDAR sendiri memfokuskan organisasi sayap pemuda TIDAR (Tunas Indonesia Raya) merupakan sayap Partai Gerindra yang berkarakter nasionalis-kerakyatan dengan fokus pada pembinaan generasi muda melalui pendekatan modern dan kreatif. Berbeda dengan itu, Angkatan Muda Ka'bah (AMK) menjadi sayap pemuda Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang memiliki identitas islam moderat dan religius.²⁷

Organisasi ini menonjolkan kegiatan berbasis keagamaan, seperti kajian Islam, pendidikan moral, serta pelatihan politik yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

²⁷ TIDAR.or.id, "Profil TIDAR," 2008, accessed May 8, 2026, [https:// TIDAR.or.id/profil/?utm](https://TIDAR.or.id/profil/?utm).

Fokus utama AMK adalah mewadahi pemuda muslim dalam aktivitas politik PPP, memperkuat dakwah politik, dan menjaga visi partai sebagai partai Islam. Sementara itu, Garuda Keadilan (GK) adalah sayap pemuda Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang memiliki karakter Islam modern dengan sistem kaderisasi yang sangat rapi dan berjenjang. (GK) menitikberatkan pada pembinaan karakter, integritas, dan kedisiplinan anggota melalui mentoring, pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, serta aktivitas rohani. Organisasi ini dikenal sebagai jalur strategis pembentukan kader inti PKS karena struktur pembinaannya yang sistematis. Adapun Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) merupakan sayap pemuda Partai Golkar yang memiliki karakter moderat dan berbasis kekarya. AMPG fokus pada pembentukan kader dan regenerasi politik dari tingkat pusat hingga desa, serta penguatan jejaring organisasi yang luas. Aktivitas AMPG meliputi pendidikan politik, kegiatan sosial, olahraga, serta mobilisasi pemuda untuk memperkuat mesin politik Golkar, menjadikannya salah satu sayap pemuda paling besar dan mapan secara struktur.

Di sisi lain, Banteng Muda Indonesia (BMI) merupakan sayap pemuda PDI Perjuangan yang berideologi nasionalis-Soekarno. BMI bergerak dalam isu kebangsaan, ideologi pancasila, gerakan sosial dan kerakyatan, serta pemberdayaan kreativitas pemuda. Dengan citra progresif dan nasionalis yang kuat, BMI aktif dalam mobilisasi pemuda melalui kegiatan kampanye kreatif, pelatihan kader, serta dukungan terhadap program kerakyatan PDIP.

1.2 Rumusan Masalah

Pemilu serentak 2024 menjadi pemilu yang dimana dilaksanakannya pemilihan presiden, legislatif dan eksekutif secara bersamaan. Di Sumatera Barat sendiri keberadaan partai politik menjadi hal yang dominan kala itu. Partai politik dengan sayap partainya mengendepankan untuk mendapatkan suara terbanyak agar mendapatkan kursi di parlemen. Partai Gerindra selaku partai pemenang di pemilu 2019 tentunya ingin kembali memenangkan konsestasi pemilu 2024 ini sendiri.²⁸

Tunas Indonesia Raya (TIDAR) sendiri menjadi aktor penting dalam kemenangan Partai Gerindra di Pemilu 2024. TIDAR secara masif dan menjadi pencetus untuk pasangan calon presiden dan wakil presiden Indonesia, yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Selain itu dari Pengurus Pusat (PP) TIDAR juga menempatkan Ketua, Sekretaris dan Bendahara mereka, yaitu Rahayu Saraswati, Rocky Chandra dan M Husein Fadullah sebagai Anggota DPR-RI Fraksi Gerindra. Bahkan untuk kepengurusan tingkat daerah dan cabang juga banyak yang menjadi anggota DPRD Provinsi, DPRD Kota/Kabupaten dan Kepala Daerah. Seperti Manufer Putra Firdaus (Wakil Ketua PD TIDAR Sumbar) yang menjadi anggota DPRD Kota Padang Fraksi Gerindra dan Ketua Komisi III DPRD Kota Padang.²⁹

Pelaksanaan sistem multi partai di Indonesia sendiri sejatinya masih memiliki sebuah masalah. Banyak partai politik yang tidak dapat menjalankan

²⁸ Tirto.id, "Parpol Apa Bakal Menang Pemilu 2024 di Sumatera Barat," 2024, accessed May 8, 2026, <https://tirto.id/parpol-apa-bakal-menang-pemilu-2024-sumatera-barat-gVMN>.

²⁹ TIDAR.or.id, "Profil TIDAR," 2008, accessed May 8, 2026, <https://TIDAR.or.id/profil/?utm>.

fungsinya dengan baik. Salah satu fungsi partai politik tersebut adalah sosialisasi politik. Menurut Michael Rush dan Philip Althoff, Sosialisasi politik dalam arti sempit dan luas, yaitu:³⁰

1. Penanaman informasi yang disengaja, nilai-nilai dan praktek-praktek yang oleh badan-badan intruksional secara formal ditugaskan untuk tanggung jawab.
2. Semua usaha untuk mempelajari, baik formal maupun informal, disengaja ataupun tidak direncanakan, pada setiap tahap siklus kehidupan, dan termasuk didalamnya tidak secara eksplisit masalah belajar saja, akan tetapi juga secara nominal belajar bersikap mengenai karakteristik-karakteristik kepribadian yang bersangkutan.

Maka dari itu, pendidikan politik menjadi sebuah hal yang sangat di butuhkan dalam kehidupan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik dalam pasal 1 ayat 4 dijelaskan tentang fungsi dari partai politik itu sendiri, yaitu pendidikan politik. Partai politik bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran terhadap warga negara dalam memahami dan mempunyai hak atas politik.³¹

Kemenangan Partai Gerindra sendiri tidak lepas dari peran sayap partainya yang menjalankan fungsi Partai Gerindra sendiri berupa fungsi sosialisasi dan pendidikan politik. Di Partai Gerindra sendiri terdapat sayap partai yang

³⁰ Michael Rush, Philip Althoff, and Kartini Kartono, *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta: Rajawali, 2002), 4.

³¹ Pemerintah Indonesia, "Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik."

menjalankan fungsi pendidikan politik. Partai Gerindra memiliki 12 sayap partai politik antara lain:

Tabel 1.2
Organisasi sayap Partai Gerindra

No	Sayap Partai Gerindra
1.	Tunas Indonesia Raya (TIDAR)
2.	Gerakan Rakyat Dukungan Prabowo (GARDU PRABOWO),
3.	Perempuan Indonesia Raya (PIRA)
4.	Gerakan Kristiani Indonesia Raya (GERIKA),
5.	Gerakan Muslimin Indonesia Raya (GEMIRA)
6.	Sentral Gerakan Buruh Indonesia Raya (SEGERA)
7.	Persatuan Tionghoa Indonesia Raya (PETIR)
8.	Kesehatan Indonesia Raya (KESIRA)
9.	Gerakan Masyarakat Sanathana Dharma Nusantara (GEMA SADHAN)
10.	Barisan Garuda Muda (BGM)
11.	Garuda Muda Indonesia (GMI).
12.	Satuan Relawan Indonesia Raya (SATRIA)

Sumber: *gerindra.id*, 2025.

Berdasarkan tabel 1.2, Partai Gerindra menjadi salah satu dengan partai yang memiliki sayap partai politik terbanyak, yaitu 12 sayap partai. Di Sumatera Barat sendiri, Partai Gerindra menjadi partai dengan peningkatan suara yang sangat amat signifikan dari 2009-2019. TIDAR yang merupakan sayap partai politik Gerindra yang bergerak di bidang kepemudaan lebih berperan aktif untuk

meningkatkan kader-kader untuk Partai Gerindra melalui pendidikan politiknya sehingga Partai Gerindra dapat lebih unggul dari partai lainnya.³²

TIDAR merupakan sayap Partai Gerindra yang berusia dari 17-35 tahun baik kaum pria maupun kaum perempuan yang bergerak di bidang kepemudaan. Di Sumatera Barat sendiri pada saat ini, TIDAR berperan aktif dalam menjalankan sosialisasi politik dan pendidikan politik kepada kaum-kaum milenial dan muda di Sumatera Barat. Tercatat hampir seluruh kabupaten dan kota di Sumatera Barat ada pimpinan cabangnya dan tercatat PD TIDAR Sumatera Barat juga sudah melakukan beberapa kali pendidikan politik, yaitu TUNAS 1 dan 2. Tunas sendiri merupakan pelatihan TIDAR dibidang pendidikan politik.³³

Pada kepengurusan PD TIDAR Sumbar periode 2022-2026, tercatat PD TIDAR sumbar sudah melakukan pelatihan Tunas 1 dan 2. Dengan berkolaborasi dengan PC TIDAR kota padang, Tunas 1 dan 2 diselenggarakan secara bersamaan.³⁴ Pencapaian tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh TIDAR melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada penguatan ideologi, pembentukan pemahaman mengenai strategi politik dan kemenangan pemilu, serta pengembangan kader. Proses kaderisasi tersebut tidak hanya mencakup individu yang telah menjadi bagian dari Partai Gerindra, tetapi juga melibatkan generasi muda dari lingkungan organisasi sayap partai yang

³² Idntimes.com, “Organisasi Sayap Pemuda Gerindra TIDAR Deklarasi Dukung Prabowo-Gibran,” 2023, accessed May 8, 2026, <https://www.idntimes.com/news/indonesia/organisasi-sayap-pemuda-gerindra-TIDAR-deklarasi-dukung-prabowo-gibran>.

³³ forumsumbar.com, “Jelang Musda, Tunas Indonesia Raya Sumbar Gelar Pelatihan Kader,” 2022, accessed May 8, 2026, <https://forumsumbar.com/berita/25578/jelang-musda-tunas-indonesia-rayasumbar-gelar-pelatihan-kader/>

³⁴ *Ibid.*

memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kader politik. Melalui proses tersebut, TIDAR berkontribusi dalam membentuk sumber daya kader yang memiliki pengetahuan, nilai, dan kapasitas politik yang dibutuhkan oleh Partai Gerindra. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan peneliti dalam memilih Tunas Indonesia Raya sebagai objek penelitian untuk mengkaji pelaksanaan fungsi pendidikan politik oleh organisasi sayap partai.

Selain itu, pendidikan untuk partisipasi, pendidikan politik juga bertujuan untuk mendorong individu untuk berpartisipasi dalam proses politik, baik dalam bentuk pemilu, debat politik atau kegiatan sosial yang mendukung tujuan-tujuan politik tertentu. Pendidikan politik menurut Wilhelm Hofmeister dan Karsten Grabow menekankan pentingnya peran politik dalam membentuk kader yang memiliki pemahaman ideologis, kemampuan analisis isu politik, serta kesiapan untuk terlibat aktif dalam kehidupan politik. Pendidikan politik tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap dan keterampilan politik yang diperlukan dalam sistem demokrasi. Wilhelm Hofmeister dan Karsten Grabow juga menekankan bahwa pendidikan politik diperlukan dalam sistem demokrasi. Pendidikan politik dalam partai harus mencakup pemahaman terhadap nilai dan prinsip dasar partai, isu-isu politik aktual, serta persiapan kader untuk menjalankan peran politik secara efektif.³⁵

Sebagai organisasi sayap partai, Tunas Indonesia Raya (TIDAR) memiliki fungsi yang berkaitan dengan pengembangan kesadaran dan kapasitas politik

³⁵ Wilhelm Hofmeister and Karsten Grabow, *Political Parties: Functions and Organisation in Democratic Societies* (Singapore: Konrad Adenauer Stiftung, 2011), 78-80.

generasi muda. Berdasarkan Anggaran Dasar Bab III Pasal 5 ayat (7), TIDAR berperan dalam menghimpun, menerima, menyampaikan, serta memperjuangkan aspirasi pemuda. Selain itu, TIDAR memiliki tanggung jawab untuk membangun kesadaran politik generasi muda melalui pelaksanaan pendidikan politik dan proses penyiapan kader dengan tetap memperhatikan prinsip kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan politik menjadi salah satu instrumen organisasi dalam membentuk pemahaman dan kesadaran politik pemuda. Sejalan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga TIDAR, fungsi tersebut juga diarahkan pada upaya mendidik dan meningkatkan kecerdasan politik generasi muda agar mampu memahami serta menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara secara bertanggung jawab.³⁶

TIDAR sendiri juga mempunyai perbedaan dalam pendidikan politik dari sayap partai lain, seperti Garuda Keadilan dan Gema Keadilan yang merupakan sayap Partai PKS. Seperti yang dituturkan oleh Ahmad Salim, Selaku Ketua Garuda Keadilan dan Gema Keadilan yang dimana kedua sayap partai ini fokus kepada pengembangan keislaman dan program-program pengembangan diri anak-anak muda agar ketika mereka habis masa baktinya dilempar ke PKS sudah mempunyai bekal yang cukup.³⁷ sementara TIDAR fokus pada kepemudaan dan bidang sosial

³⁶ TIDAR.or.id, "Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Tunas Indonesia Raya (TIDAR)," 2022, accessed May 8, 2026, <https://TIDAR.or.id/tentang-TIDAR/ad-art-TIDAR/>

³⁷ Wawancara dengan Ahmad Salim Shafwan Selaku Ketua Garuda Keadilan dan Gema PKS Melalui Telepon WhatsApp, Tanggal 14 Oktober 2025 Pukul 19.00 WIB.

serta isu-isu politik terkini dan membantu menjalankan pendidikan politik dari Gerindra.

Untuk pendidikan politik, TIDAR, Garuda Keadilan dan Gema Keadilan sama-sama dikader untuk menjadi mesin politik generasi muda untuk partainya masing-masing. TIDAR, Garuda keadilan dan Gema Keadilan PKS juga menjadi aktor penting dalam Pilkada Sumbar 2024 dikarenakan Gerindra dan PKS berkoalisi di Pilkada dengan mengusung pasangan Mahyeldi dan Vasko.³⁸

Menurut penelitian terdahulu oleh Fintarisa Lubis, Al Rafni, Suryanef, dan Hasrul dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Politik bagi Kader Partai oleh DPD Partai Golkar Sumatera Barat, pelaksanaan pendidikan politik oleh Partai Golkar di Sumatera Barat pada dasarnya sudah dilakukan tetapi ditemui kurangnya keseriusan kader dalam melakukan kegiatan pendidikan politik. Tidak semua kader memiliki kesiapan untuk mengikuti proses pendidikan yang sebenarnya dan lemahnya komunikasi antar pengurus partai.³⁹

Partai Gerindra unggul jauh dari partai lain di Sumatera Barat dalam Survei Indikator Politik Indonesia. Gerindra mengungguli Golkar dan Nasdem yang menempati posisi kedua dan ketiga. Dengan asumsi metode *simple random sampling*, dengan sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan atau

³⁸ nasional.sindonews.com, "Gerindra dan PKS sepakat mendukung Mahyeldi-Vasko pada Pilkada Sumbar 2024," 2024, accessed May 8, 2026, <https://nasional.sindonews.com/read/1414603/12/gerindra-dan-pks-sepakat-dukung-mahyeldi-vasco-pada-pilgub-sumbar-2024-1720796842>.

³⁹ Fintarisa Lubis, Al Rafni, Suryanef, and Hasrul, "Pelaksanaan Pendidikan Politik Bagi Kader Partai oleh DPD Partai Golkar Sumatera Barat," *Journal of Education, Cultural and Politics*. Vol 4.1 (2024): 125-132.

margin of eror 2,9% pada tingkat kepercayaan 95 persen. Elektabilitas Gerindra 34,6 % disusul oleh Golkar 13,3% dan Nasdem 10,7%.⁴⁰

Peneliti berasumsi bahwa Tunas Indonesia Raya yang merupakan sayap Partai Gerindra menjalankan fungsi pendidikan politik sebagai bentuk peran aktif sayap partai dalam menjalankan fungsi Partai Gerindra sendiri. Partai Gerindra di Sumatera Barat telah mengalami peningkatan untuk jumlah pemilih pemula. Selain itu, TIDAR sendiri berperan aktif dengan menjalankan program-program dari Presiden Indonesia yang juga merupakan Ketua Umum Partai Gerindra, yaitu Prabowo Subianto.

Pelatihan TUNAS dari TIDAR sendiri telah menghasilkan kader-kader berkualitas yang akan bertarung di tingkat legislatif maupun eksekutif. Untuk di Sumatera Barat sendiri, hasil dari pelatihan TUNAS dari PD TIDAR Sumatera Barat sendiri sudah menghasilkan nama Manufer Putra Firdaus (Wakil Ketua PD TIDAR Sumatera Barat) sebagai Anggota DPRD Kota Padang periode 2024-2029 dan menjadi Ketua Komisi III DPRD Kota Padang dan juga Mario Syahjohan (Wakil Ketua Dewan Pembina PD TIDAR Sumatera Barat) sebagai Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat 2024-2029.⁴¹

Tercatat Pelatihan TUNAS 1 dan 2 di Sumatera Barat sudah berkali-kali dilakukan oleh PD TIDAR Sumatera Barat. Yang terbaru PD TIDAR Sumatera

⁴⁰ news.detik.com, “Survei Indikator di Sumbar: Gerindra Unggul Jauh dari Golkar dan Nasdem,” 2026, accessed May 8, 2026, <https://news.detik.com/berita/d-8432662/survei-indikator-di-sumbar-gerindra-unggul-jauh-dari-golkar-dan-nasdem>

⁴¹ Kupaspost.com, “Megri Fernando Resmi Nahkodai TIDAR Sumbar hingga 2025,” 2022, accessed May 8, 2026, <https://www.kupaspost.com/2022/07/megri-fernando-resmi-nahkodai-TIDAR.html>.

Barat melakukan pelatihan TUNAS 1 dan 2 di Kabupaten Solok pada tahun 2025. Materi TUNAS 1 dan 2 sendiri terdiri dari: 1) Ke-Gerindra-an dan Ke-TIDAR-an. 2) Sejarah Politik Nasional. 3) Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi. 4) Kewirausahaan. Berikut dokumentasi salah satu pelatihan TUNAS 1 dan 2 oleh PC TIDAR Kabupaten Solok:

Gambar 1.2
Pelatihan Tunas 1 dan 2 PC TIDAR Kabupaten Solok oleh PD TIDAR Sumatera Barat



Sumber: *Data Primer Peneliti, 2025.*

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh TIDAR melalui berbagai bentuk pembinaan, seperti penguatan pemahaman ideologi, pemberian pengetahuan mengenai strategi politik dan pemenangan pemilihan, serta proses kaderisasi yang melibatkan individu dari internal partai maupun masyarakat di luar struktur partai. Keberadaan TIDAR sebagai organisasi sayap Partai Gerindra menjadi salah satu sarana dalam memperluas proses kaderisasi dan membentuk sumber daya politik yang memiliki kompetensi serta orientasi yang sejalan dengan nilai-nilai partai. Kondisi tersebut

menjadi salah satu pertimbangan peneliti dalam memilih Tunas Indonesia Raya sebagai objek penelitian.

Selain itu, PD TIDAR Sumatera Barat juga mempunyai program sendiri, yaitu Darling (TIDAR Keliling) dan juga Program Revolusi Putih yang dimana membagikan susu kepada anak sekolah atau balita. Revolusi Putih sendiri merupakan cikal bakal dari program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dikenal saat ini.⁴²

Diantara program tersebut ialah Revolusi Putih yang merupakan program unggulan dari Prabowo Subianto sendiri. Revolusi Putih sendiri adalah program pembagian susu dan makanan bergizi gratis kepada anak-anak sekolah atau balita. TIDAR Sumatera Barat sendiri sudah melakukan hal ini kepada anak sekolah dan anak balita di beberapa posyandu yang ada di Kota Padang.⁴³

Selain itu untuk batas umur, TIDAR berbeda dengan sayap partai lain. Yang dimana batas umurnya dari TIDAR sendiri adalah 35 tahun dan tidak ada keterikatan dengan Partai Gerindra setelah batas umur ini telah habis dan dapat menentukan pilihan politik kedepannya tanpa ada unsur paksaan dari Partai Gerindra sendiri.⁴⁴ Berikut dokumentasi salah satu program Partai Gerindra yang dilaksanakan oleh PD TIDAR Sumatera Barat, yaitu Program Revolusi Putih:

⁴² forumsumbar.com, “Jelang Musda, Tunas Indonesia Raya Sumbar Gelar Pelatihan Kader,” 2022, accessed May 8, 2026, <https://forumsumbar.com/berita/25578/jelang-musda-tunas-indonesia-rayasumbar-gelar-pelatihan-kader/>.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ TIDAR.or.id, “Peraturan Organisasi,” 2022, accessed May 8, 2026, <https://TIDAR.or.id/peraturan-organisasi/>

Gambar 1.3
Sosialisasi Program Revolusi Putih Kepada Anak Sekolah di Kawasan GOR
H. Agus Salim



Sumber: *Data Primer Peneliti, 2024.*

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan sebuah pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana peran Tunas Indonesia Raya dalam menjalankan fungsi pendidikan politik terhadap anggota TIDAR Sumatera Barat tahun 2025-2026?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran Tunas Indonesia Raya dalam menjalankan fungsi pendidikan politik di Sumatera Barat tahun 2025-2026.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari sisi akademis dan praktis.⁴⁵ Adapun manfaat yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Departemen Ilmu Politik, *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi* (Universitas Andalas, 2021), 18.

1. Manfaat Akademis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memperkaya kajian-kajian akademik tentang partai politik dan peran sayap partai politik terutama dalam menjalankan pendidikan politik di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi partai politik di Sumatera Barat terutama Partai Gerakan Indonesia Raya serta TIDAR Sumatera Barat dalam menjalankan perannya sebagai sayap partai politik.

